

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara keharmonisan keluarga dengan agresivitas pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara keharmonisan keluarga dengan agresivitas pada remaja. Semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga yang dimiliki remaja maka semakin rendah tingkat agresivitas yang dimiliki remaja, sebaliknya semakin rendah tingkat keharmonisan keluarga pada remaja maka semakin tinggi tingkat agresivitas yang dimiliki remaja.

Subjek penelitian ini adalah 50 mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berusia 18 tahun – 21 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala keharmonisan keluarga dan skala agresivitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan agresivitas, dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,408 dengan $p < 0,01$.

Keharmonisan keluarga memberikan sumbangan terhadap agresivitas sebesar 16,7% dan mempunyai arti bahwa keharmonisan keluarga mempengaruhi agresivitas pada remaja. Hal tersebut memberikan gambaran masih terdapatnya faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pada remaja yaitu sebesar 83,3%.

Kata Kunci: Keharmonisan keluarga dan agresivitas pada remaja